

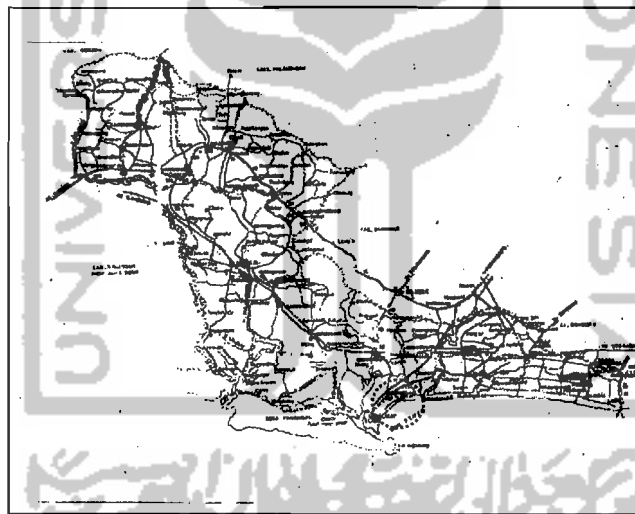
### BAB III

## TINJAUAN FAKTUAL TEMPAT PELELANGAN IKAN PELABUHAN SAMUDERA CILACAP DAN REKREASI PANTAI TELUK PENYU CILACAP

### III.1 Letak dan Batas Administratif

Tempat Pelelangan Ikan Pelabuhan Samudera Cilacap ( TPI PPSC ) berada di kawasan Pantai Teluk Penyus Cilacap yang terdapat di Kelurahan Tegalkamulyan, Kecamatan Cilacap Selatan, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah.

Gambar.3.1.1 Peta Kabupaten Cilacap

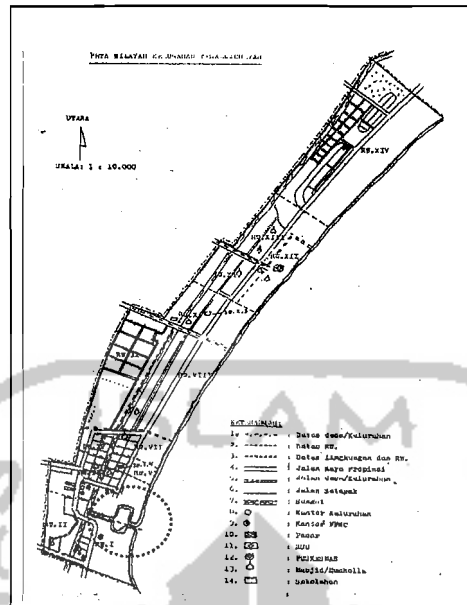


Sumber : Bappemda Kabupaten Cilacap

Adapun batas wilayah Kelurahan Tegalkamulyan adalah sebagai berikut :<sup>4</sup>

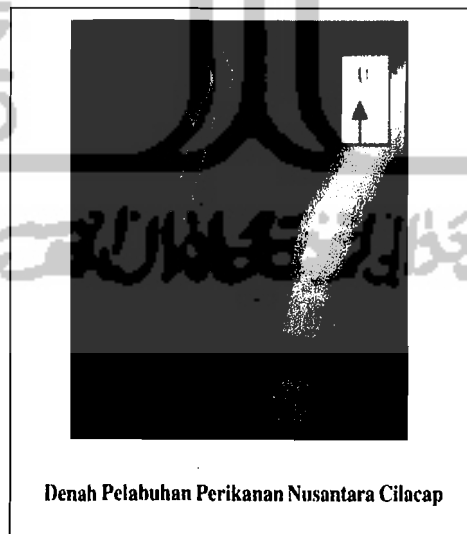
- Sebelah Utara : Kelurahan Gumilir / Mertasinga
- Sebelah Selatan : Kelurahan Cilacap
- Sebelah Barat : Kelurahan Sidakaya, Sidanegara, Gunung Sumping, Kebonmanis
- Sebelah Timur : Samudera Hindia / Indonesia

Gambar.3.1.2 Peta Kelurahan Tegalkamulyan



Sumber : Data Monografi Kelurahan Tegalkamulyan

Gambar 3.1.3 Site Plan Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap



Sumber : Departemen Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan PPSC 2000

## III.2 Kondisi Fisik TPI PPSC dan Pantai Teluk Penyus Cilacap

### III.2.1 Keadaan TPI PPSC

TPI di Kabupaten Cilacap berjumlah 8 buah dengan kategori 1 TPI besar dan 7 TPI kecil. Tempat Pelelangan Ikan Pelabuhan Perikanan Cilacap ( PPSC ) termasuk ke dalam kategori TPI terbesar yang ada di Cilacap. TPI PPSC ini dilengkapi dengan pelabuhan perikanan berstandar samudera.

Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas :<sup>5</sup>

#### 1. Kapasitas Kolam Pelabuhan :

- Dermaga pendaratan : 2 buah
- Dermaga Tambatan : 8 buah
- Dermaga Lapor : 1 buah
- Luas Kolam Utama : 7,74 Ha. Kedalaman -3 m (LWL)
- Luas Kolam Kaliyasa : ± 5,5 Ha. Kedalaman -2,2 m
- Alur Pelayaran :
  - Panjang : 220 m
  - Lebar : 90 m
  - Kedalaman : -3 m (LWL)
- Daya Tampung Kapal :

Di Kolam Pelabuhan

11-40 GT : 370 kapal

Di Kaliyasa

≤ 10 GT : 500 kapal

- Dock : 3 rel
  - Kapasitas (Floating Repair) : 5 kapal
  - Maximum : 100 GT

#### 2. Break Water :

- ❖ Utara : 248,57 M
- ❖ Selatan : 140,84 M

3. Tempat Pelelangan Ikan :

- Timur (menghadap kolam) : 1.264 M<sup>2</sup>
- Barat (menghadap kaliyasa) : 420 M<sup>2</sup>

**Fasilitas Pendukung Pelabuhan antara lain :**

- Rumah Operator type 45 : 2 kopel
- Kawasan Industri : 1,83 Ha
- Zona Pengembangan : 14,98 Ha

Dengan fasilitas-fasilitas yang ada seperti di atas maka para nelayan cenderung untuk berlabuh ke Cilacap karena nelayan akan merasa aman dan nyaman dengan adanya break water (pemecah gelombang) yang dipasang di sisi utara dan selatan sehingga nelayan tidak perlu takut adanya gelombang besar.

Dermaga pendaratan antara kapal berbobot < 10 GT (kapal compreng) dan > 10 GT terpisah. Untuk dermaga bongkar kapasitas besar berada di kolam pelabuhan, sedangkan dermaga bongkar kapasitas kecil berada di Kaliyasa.

**Gambar 3.1.4 Dermaga Kapal Berbobot > 10 GT**



**Sumber : Dokumentasi Pribadi**

**Gambar 3.1.5 Dermaga Kapal Berbobot < 10 GT**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Break water merupakan sarana yang penting dalam suatu pelabuhan untuk menjaga ombak agar tidak masuk ke kolam pelabuhan, sehingga keadaan air laut di kolam akan tenang. Break water atau lebih dikenal dengan pemecah gelombang terbuat dari bahan beton bertulang, baja, dll. Break water PPSC terletak di sisi utara-selatan dan terbuat dari bahan beton bertulang.

**Gambar 3.1.6 Break Water Pelabuhan Perikanan Samudera Cilacap**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

TPI PPCS terdapat 2 buah, yaitu TPI untuk hasil tangkap skala besar dan hasil tangkap skala kecil. Untuk TPI dengan hasil tangkap skala besar dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas tempat lelang, meja lelang, kantor, Km / Wc, gudang peralatan, kasir, loading deck, tempat dermaga bongkar 2 buah @ 42, 8 meter .

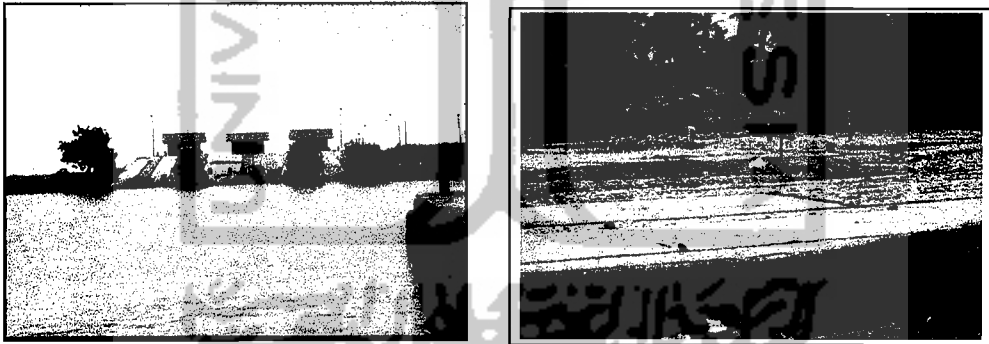
Gambar 3.1.7 Tempat Pelelangan Ikan PPSC



Sumber : Dokumentasi Pribadi

Adapun sarana pendukung pelabuhan dan TPI antara lain adalah bengkel yang dilengkapi dengan slip away / dock. Untuk pelabuhan PPSC slip away dengan kapasitas 5 kapal dengan bobot maksimum 100 GT. Selain itu dilengkapi pula dengan tempat jemur ikan, dimana para nelayan dapat melakukan aktifitas selepas pulang dari mencari ikan di laut.

Gambar 3.1.8 Bengkel Kapal dan Tempat Jemur Ikan



Sumber : Dokumentasi Pribadi

### III.2.2 Keadaan Pantai Teluk Penyu Cilacap Sebagai Tempat Rekreasi

Pantai Teluk Penyu merupakan tempat rekreasi dengan tingkat pengunjung terbesar di Kabupaten Cilacap. Pantai Teluk Penyu berada di kawasan pantai selatan dengan hamparan lautan samudera Hindia. Orang cenderung berwisata ke Pantai Teluk Penyu dikarenakan potensi alam yang indah dengan adanya lautan Hindia dan pengunjung disajikan dengan

makanan khas laut yang segar. Di sepanjang pesisir pantai terdapat kios-kios yang menjual makanan siap saji hasil laut dan juga beraneka macam souvenir dari hasil laut. Akan tetapi dengan adanya kios-kios yang tidak teratur / tumbuh sembarangan membuat kesan lingkungan pantai menjadi kotor. Untuk itulah diperlukan suatu wadah untuk menampung aktifitas berdagang makanan maupun souvenir, sehingga terlihat rapi dan menarik banyak wisatawan. Kios-kios makan di pesisir pantai buka mulai dari pukul 6 pagi hingga malam hari bahkan dini hari. Sedangkan Kios-kios souvenir buka mulai jam 6 pagi hingga malam hari saja. Ada beberapa kios-kios souvenir yang berada di sepanjang pintu masuk kawasan pantai Teluk Penyu. Hal ini kurang berpotensi karena orang enggan untuk mampir karena membuat arus lalu lintas menjadi macet ( pada hari-hari tertentu, seperti hari Raya Idul Fitri ).

**Gambar 3.2.1 Kios-Kios Penjual Makanan Hasil Laut**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

**Gambar 3.2.2 Kios-Kios Souvenir Yang Berada di Entrance Pantai**



Sumber : Dokumentasi Pribadi

### III.3 Potensi Perikanan di Kabupaten Cilacap

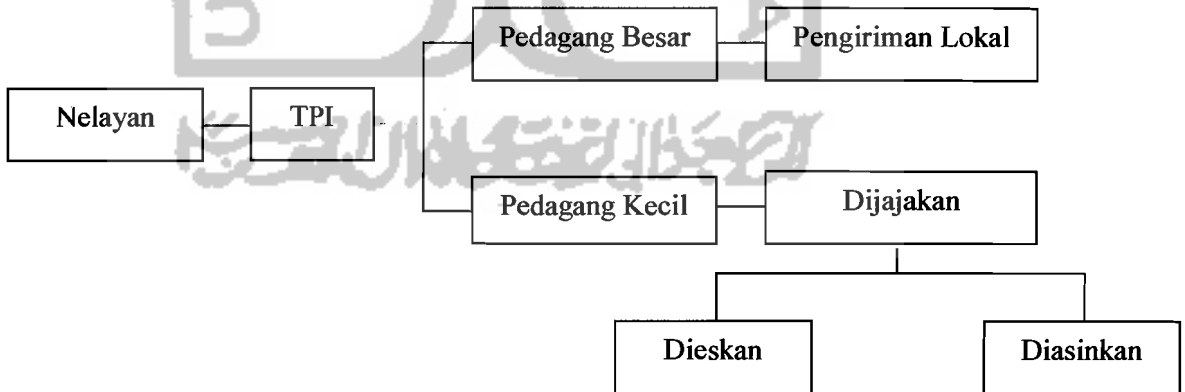
#### III.3.1 Daerah Penangkapan

Daerah operasi penangkapan tergantung dari jenis kapal dan juga alat tangkap yang digunakan. Untuk perahu layar dengan dayung dan perahu motor dengan mesin tempel biasanya menggunakan alat tangkap berupa jaring / insang hanya menempuh daerah dengan radius 5-8 km dari pantai dengan kedalaman  $\pm$  60 m dan masih dalam wilayah Cilacap dan sekitarnya. Tempat-tempat yang dijangkau antara lain Nusakambangan, Srandil, Selok, Lengkong, Pengandaran, dll. Untuk kapal motor berbobot antara 10 GT - > 100 GT menggunakan alat-alat tangkap yang beraneka macam sesuai kebutuhan. Hasil tangkap untuk kapal jenis ini antara lain jenis ikan pelagis seperti tuna, cakalang, tongkol, tenggiri, selain itu sasaran lainnya adalah udang dengan berbagai jenis yang semuanya berada di lautan lepas pantai.

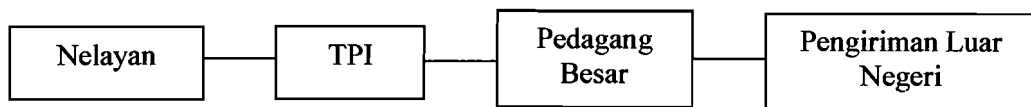
#### III.3.2 Jalur Pemasaran

Jalur pemasaran yang ada di wilayah Kabupaten Cilacap adalah lokal dan ekspor.

##### Jalur Pemasaran Lokal



##### Jalur Pemasaran Ekspor







### III.4 Kondisi dan Aktifitas Nelayan Cilacap

Kecamatan Tegalkamulyan dengan penduduk mayoritasnya adalah nelayan dari dahulu hingga sekarang. Laut sebagai orientasi utama sangat mempengaruhi kehidupan para nelayan. Nelayan menghabiskan hampir seluruh waktunya berada di lautan luas untuk melakukan tugas utamanya mencari nafkah. Daratan sebagai tempat mereka bermukim dan bersosialisasi dengan masyarakat serta melakukan aktifitas lainnya.

Sebagai seorang nelayan mereka mempunyai aktifitas dengan siklus kehidupan yang berbeda dengan orang pada umumnya dalam sehari-hari. Siklus kehidupan nelayan adalah sebagai berikut :<sup>7</sup>

#### **Pukul 02.00 Wib**

Nelayan mulai berlayar dan melakukan pekerjaan mencari ikan. Mereka bekerja tidak sendiri melainkan dengan partnernya yang berasal dari anggota keluarga ataupun orang lain. Satu kapal atau perahu kecil terdiri dari 2-3 orang. Mereka memulai aktifitas bersama-sama dengan tujuan yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Akan tetapi tujuan mereka tidak terkoordinir sehingga sering terjadi penumpukan kapal di satu area. Namun hal ini tidak menjadi masalah bagi mereka, karena mereka berpegang teguh pada nasib. Jika nasib mereka sedang bagus maka akan mendapatkan hasil yang banyak, tetapi jika nasibnya sedang tidak baik maka akan mendapatkan hasil sedikit bahkan tidak mendapatkan hasil sama sekali.

#### **Pukul 12.00 Wib**

Nelayan mendarat dan menambatkan kapalnya di tempat masing-masing sesuai dengan daerah dimana rumah mereka berada. Sehingga tidak semua nelayan menambatkan kapalnya di dermaga kolam, melainkan banyak dari mereka menambatkan kapal di pesisir pantai Teluk Penyu. Setelah menambatkan kapalnya sebagian besar dari mereka sudah terikat dengan dengan bakul, sehingga begitu turun hasil tangkap diserahkan ke bakul

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan tokoh nelayan di Kabupaten Cilacap

langganan masing-masing. Untuk masalah harga yang menentukan dari pihak bakul, sedangkan pembayaran diserahkan saat itu juga atau 1-3 hari kemudian. Selain diserahkan ke bakul beberapa nelayan menjual hasil tangkapannya ke TPI masing-masing ( terdekat ). Nelayan akan menjual hasil tangkapannya ke TPI jika mereka tidak terikat dengan bakul serta mendapatkan hasil yang banyak. Karena jika hasilnya sedikit mereka cenderung menjualnya ke pasar ikan ( kios-kios makan ) tepi pantai. Mereka cenderung menjual ikan ke bakul karena selain terikat mereka juga dapat menghutang untuk keperluan kapal, bahan bakar, ataupun alat tangkap.

#### **Pukul 13.00 Wib**

Kegiatan nelayan pada jam-jam ini adalah pembenahan terhadap alat-alat tangkap mereka. Kegiatan ini dilakukan di pondok-pondok istirahat nelayan di tepi pantai atau bahkan di rumah masing-masing. Pada saat yang bersamaan sebagian istri nelayan mengolah ikan di rumah dan hasil olahannya dijual kepada para pengunjung. Hasil olahan ini berupa ikan asin.

#### **Pukul 16.00 Wib**

Nelayan pulang ke rumah untuk istirahat dan melakukan aktifitas sehari-hari di rumah. Sebagian besar dari mereka tidak memiliki pekerjaan sambilan, sehingga setelah sampai di rumah mereka membantu istri mengolah ikan ataupun membenahi rumah.

#### **Pukul 21.00 Wib**

Para nelayan akan istirahat tidur dan bangun pada dini harinya untuk melakukan aktifitas seperti biasanya.

Begitu selanjutnya hingga mereka merasa lelah maka mereka memutuskan untuk libur mencari ikan.